

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Payudara Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru Kalimantan Selatan)

Nur Azizah, Emmelia Astika F. D, Endang Pertiwiwati

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarbaru, Indonesia

Email Koresponden: nurazizah6123@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang sering dialami oleh ibu hamil yaitu kurangnya informasi tentang perawatan payudara pada saat hamil, perawatan payudara pada saat hamil diperlukan untuk mempersiapkan ASI. Proses pemberian informasi dapat dilakukan melalui pemberian pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara terhadap kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI. Desain penelitian *quasy eksperimen* dengan menggunakan rancangan *non-equivalent control group* dengan 30 orang yang dibagi menjadi dua kelompok. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan kesiapan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan perawatan payudara terhadap kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI. Pendidikan kesehatan perawatan payudara dapat diberikan pada ibu hamil untuk membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam memberikan ASI.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Kesiapan, Perawatan Payudara, Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

The problem that is often experienced by pregnant mom is the lack of information about breast care during pregnancy, breast care during pregnancy is needed to prepare breastfeeding. The process of providing information can be done through the providing of health education. The purpose of this study was to determine the influence of breast care health education on the readiness of pregnant moms in breastfeeding. Quasi-experimental design using a non-equivalent control group design with 30 people divided into two groups. The results of the study there were differences in readiness in the intervention group and the control group with a p-value of 0,000 so that it can be concluded that there is an influence between breast care health education on the readiness of pregnant moms in breastfeeding. Breast care health education can given for pregnant mom to help improve the readiness of mother in breastfeeding.

Keywords: Pregnant Mom, Readiness, Breast Care, Health Education

Cite this as: Azizah, Nur., et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Payudara Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru Kalimantan Selatan). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2021;9(1) 149-157

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering dialami oleh ibu hamil yaitu kurangnya informasi tentang perawatan payudara serta dukungan untuk melakukan perawatan payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI (1). ASI mengandung antibodi serta zat gizi yang dapat menunjang pertumbuhan serta kelangsungan hidup bayi, selain itu ibu yang menyusui akan mendapatkan dampak positif baik pada ibu maupun bayinya (2). *World Health*

Organization (WHO) menyarankan untuk memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan (3).

Cakupan pemberian ASI eksklusif berdasarkan target renstra pada tahun 2016 yaitu sebesar 42% (4). Di Indonesia cakupan pemberian ASI pada bayi yang berusia 6 bulan sebesar 29,5 % dan di Kalimantan Selatan sebesar 36,78% yang berarti belum memenuhi target renstra (4,5).

Tabel 1. Distribusi Usia Responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Usia	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
< 20 tahun	5	33,3	10	66,7
20-35 tahun	10	66,7	5	33,3
> 35 tahun	0	0	0	0
Total	15	100%	15	100%

Menurut pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.324.562 orang dan di Kalimantan Selatan sebanyak 90.386 orang (5). Sebagian besar ibu mengalami masalah pada saat menyusui seperti ASI sulit keluar, puting susu masuk kedalam, produksi ASI hanya sedikit dan payudara bengkak, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan (6).

Perawatan payudara pada masa kehamilan sangat dianjurkan untuk persiapan menyusui pada masa laktasi (7). Perawatan payudara sebaiknya dilakukan pada trimester ke III usia kehamilan (8). Perawatan payudara pada ibu hamil trimester ke III dapat membantu meningkatkan produksi ASI, mendeteksi kelainan pada payudara, mempersiapkan puting, memperlancar produksi ASI, serta mempersiapkan mental ibu untuk menyusui bayinya (9,10). Perawatan payudara yang dilakukan oleh ibu hamil trimester ke III dapat membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam

menghadapi masa laktasi (11).

Cara untuk mengatasi permasalahan pada ibu hamil salah satunya yaitu melalui pemberian pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara, pendidikan kesehatan merupakan intervensi mandiri keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemauan masyarakat dalam melaksanakan hidup sehat (12). Pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi kesiapan seseorang dalam melakukan suatu hal yang akan berdampak pada sikap dengan tujuan akhir terjadinya perubahan perilaku (13).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dimana wilayah dengan jumlah ibu hamil terbanyak kedua di kota Banjarbaru berada di Kecamatan Cempaka yaitu 125 orang dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan pada periode Februari-Agustus 2018 sebanyak 111 orang (29,29%). Karena itu penting untuk diketahui pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara terhadap kesiapan ibu hamil dalam

Tabel 2. Distribusi Pendidikan Terakhir Responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pendidikan Terakhir	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Tidak Sekolah	0	0	0	0
SD/MI/Sederajat	5	33,3	2	13,3
SMP/Mts/Sederajat	1	6,7	5	33,3
SMA/MA/Sederajat	8	53,3	8	53,3
Perguruan Tinggi	1	6,7	0	0
Total	15	100%	15	100%

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pekerjaan	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
PNS	0	0	0	0
Pegawai Swasta	0	0	0	0
Ibu Rumah Tangga	14	93,3	15	100
Lain-lain	1	6,7	0	0
Total	15	100%	15	100%

memberikan ASI.

METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain kuasi eksperimen dan menggunakan rancangan *non-equivalent control-group*, responden pada penelitian berjumlah 30 orang ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas rawat inap cempaka yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik quota sampling yang selanjutnya akan dikelompokkan menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Data diambil dari tanggal 25 Februari – 13 Maret 2019. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dan mann-whitney. Surat keputusan komisi etik fakultas kedokteran NO.42/KEPKFKUNLAM/EC/II/2019 dengan memperhatikan hak asasi manusia dan kesejahteraan dalam penelitian menyatakan bahwa penelitian ini telah layak etik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan kelompok intervensi usia terbanyak yaitu 20-25 tahun dan pada kelompok kontrol yaitu < 20 tahun. Usia ibu < 20 tahun dan > 30 tahun cenderung memiliki kesiapan yang lebih rendah dibandingkan ibu yang berusia 20-35 tahun

(14). Usia ibu yang cenderung melakukan perawatan payudara berada pada usia produktif yaitu 20-35 tahun (15). Berdasarkan hasil penelitian dimana usia tidak terlalu berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam memberikan ASI, namun usia lebih berpengaruh terhadap kemampuan penerimaan informasi dan mengingatnya kembali (16).

Pada tabel 2 menunjukkan kelompok intervensi pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu SMA/MA/Sederajat dan pada kelompok kontrol juga SMA/MA/Sederajat. Ibu yang memiliki kesiapan tinggi dalam memberikan ASI cenderung berpendidikan menengah, sedangkan ibu yang berpendidikan rendah dan tinggi cenderung memiliki kesiapan yang lebih rendah hal ini berkaitan dengan penerimaan informasi dan aktivitas yang dijalani (14). Semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka proses penerimaan informasi akan semakin mudah (17).

Tabel 3 menampilkan kelompok intervensi pekerjaan terbanyak responden adalah ibu rumah tangga dan seluruh responden pada kelompok kontrol adalah ibu rumah tangga. Ibu yang tidak memiliki pekerjaan memiliki kesiapan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang bekerja (14).

Tabel 4. Distribusi Gravidita pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Gravidita	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Primigravida	15	100	15	100
Multigravida	0	0	0	0
Total	15	100%	15	100%

Tabel 5. Disrtibusi Usia Kehamilan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Usia Kehamilan	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
28-31 minggu	6	40,0	8	53,3
32-35 minggu	9	60,0	4	26,7
36 - melahirkan	0	0	3	20,0
Total	15	100%	15	100%

Ibu yang bekerja akan memiliki keterbatasan dalam merawat bayi terutama dalam hal menyusui (18).

Tabel 4 menunjukkan keseluruhan responden pada kelompok intervensi dan kontrol adalah ibu primigravida. Paritas dapat mempengaruhi kesiapan ibu dalam memberikan ASI, dimana ibu multigravida akan cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik dibandingkan ibu primigravida (14). Ibu primigravida juga cenderung kurang mampu dalam melakukan perawatan payudara dikarenakan ini merupakan kehamilan pertama bagi ibu (19).

Pada tabel 5 kelompok intervensi usia kehamilan terbanyak responden yaitu 32-35 minggu dan pada kelompok kontrol usia kehamilan terbanyak responden yaitu 28-31 minggu dimana keseluruhan responden berada pada usia kehamilan trimester ke III.

Gambaran Kesiapan Ibu Dalam Memberikan ASI

Pada tabel 6 kelompok intervensi gambaran kesiapan ibu dalam memberikan ASI sebelum diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara paling banyak yaitu siap dan setelah diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara gambaran kesiapan ibu dalam memberikan ASI paling banyak yaitu sangat siap. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan

perawatan payudara pada kelompok intervensi kesiapan ibu dalam memberikan ASI paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada domain fisik dan yang paling sedikit mengalami peningkatan yaitu pada domain kesiapan emosional.

Dimana sebelum diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara banyak ibu yang tidak mengetahui teknik perawatan payudara dengan cara menyiram dan mengurut pada bagian payudara dan setelah diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara barulah ibu mengetahui teknik tersebut. Teknik perawatan payudara dengan cara mengurut dan menyiram payudara menggunakan air hangat dan air dingin berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi darah pada payudara (20).

Pada tabel 7 menunjukkan kelompok kontrol gambaran kesiapan ibu dalam memberikan ASI sebelum diberikan waktu jeda selama 35 menit paling banyak yaitu siap dan setelah diberikan waktu jeda gambaran kesiapan ibu dalam memberikan ASI yaitu siap. Hal ini disebabkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apa-apa sebelum pengisian kuesioner posttest hanya diberikan waktu jeda selama 35 menit sesuai dengan waktu pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi.

Tabel 6. Gambaran Kesiapan Ibu dalam Memberikan ASI pada Kelompok Intervensi

Gambaran Kesiapan	Sebelum		Setelah	
	f	%	f	%
Sangat Tidak Siap	0	0	0	0
Tidak Siap	6	40,0	0	0
Siap	8	53,3	5	33,3
Sangat Siap	1	6,7	10	66,7
Total	15	100%	15	100%

Tabel 7. Gambaran Kesiapan Ibu dalam Memberikan ASI pada Kelompok Kontrol

Gambaran Kesiapan	Sebelum		Setelah	
	f	%	f	%
Sangat Tidak Siap	0	0	0	0
Tidak Siap	7	46,7	7	46,7
Siap	8	53,3	8	53,3
Sangat Siap	0	0	0	0
Total	15	100%	15	100%

Dimana sebelum diberikan waktu jeda banyak ibu yang tidak mengetahui mengenai teknik perawatan payudara dengan cara mengurut dan menyiram bagian payudara dengan menggunakan air hangat dan air dingin. setelah diberikan waktu jeda responden tetap tidak mengetahui teknik perawatan payudara dengan cara mengurut dan menyiram bagian payudara dengan menggunakan air hangat dan air dingin. Teknik perawatan payudara dengan cara mengurut dan menyiram bagian payudara dengan menggunakan air hangat dan air dingin berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi darah pada payudara (20).

Perubahan Kesiapan Ibu Dalam Memberikan ASI

Tabel 8 menunjukkan Dari hasil analisis menggunakan uji wilxocon pada kelompok intervensi didapatkan tingkat kesiapan ibu paling banyak sebelum diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara yaitu siap dan

mengalami peningkatan kesiapan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara yaitu menjadi sangat siap dengan nilai *p-value* yaitu 0,001 yang berarti terdapat perubahan kesiapan ibu dalam memberikan ASI setelah diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara. Sejalan dengan penelitian lain yang mengatakan bahwa terjadi perubahan yang signifikan antara kesiapan menyusui sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan kesiapan menyusui setelah diberikan pendidikan kesehatan (21).

Pendidikan kesehatan akan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan payudara , dimana setelah dilakukan pendidikan kesehatan perawatan payudara pengetahuan menjadi semakin meningkat. Semakin baik pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara maka akan semakin baik kesiapan ibu dalam menghadapi masa laktasi (11).

Tabel 8. Perubahan Kesiapan Ibu dalam Memberikan ASI pada Kelompok Intervensi

Pre \ post	Pre	STS	TS	S	SS	Total Post	<i>p-value</i>
STS	0	0	0	0	0	0	0,001
TS	0	0	0	0	0	0	
S	0	5	0	0	0	5	
SS	0	1	8	1	10	10	
Total Pre	0	6	8	1			

Tabel 9. Perubahan Kesiapan Ibu dalam Memberikan ASI pada Kelompok Kontrol

	Pre	STS	TS	S	SS	Total	<i>p-value</i>
post						Post	
STS		0	0	0	0	0	
TS		0	7	0	0	7	
S		0	0	8	0	8	0,157
SS		0	0	0	0	0	
Total		0	7	8	0		
Pre							

Pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi kesiapan seseorang dalam melakukan suatu hal yang akan berdampak pada sikap dengan tujuan akhir terjadinya perubahan perilaku (13). Pendidikan kesehatan yang diberikan yaitu metode pendidikan individual dengan bentuk metode bimbingan. Metode individual digunakan untuk membina atau merubah perilaku serta sikap individu (22). Metode bimbingan berisikan penyampaian informasi yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri serta terciptanya perubahan sikap seseorang (22). Sesuai dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan menyusui terhadap peningkatan skor pengetahuan dan sikap responden tentang ASINeksklusif (23). Pengetahuan ibu terhadap ASI eksklusif akan mempengaruhi tingkat kesiapan ibu dalam memberikan ASI (14).

Salah satu faktor yang menunjang ASI eksklusif yaitu kesiapan pada masa kehamilan, salah satu persiapan pemberian ASI pada masa kehamilan yaitu perawatan payudara (24). Perawatan payudara merupakan suatu tindakan merawat payudara untuk membersihkan payudara, memperlancar pengeluaran ASI dan mempersiapkan payudara serta puting pada masa laktasi (25). Salah satu tujuan dilakukannya perawatan payudara selama kehamilan yaitu untuk mempersiapkan dan meningkatkan produksi ASI (26).

Pada kelompok intervensi setelah responden menandatangani lembar informed consent responden diminta untuk mengisi kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat kesiapan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan setelah itu responden diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara dengan metode bimbingan. Setelah pendidikan kesehatan selesai responden kembali diminta untuk mengisi kuesioner posttest untuk mengetahui tingkat kesiapan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan, setelah itu responden diberikan leaflet untuk mengingat kembali langkah-langkah perawatan payudara.

Tabel 9 menunjukkan Dari hasil analisis menggunakan uji wilxocon pada kelompok kontrol didapatkan tingkat kesiapan ibu paling banyak sebelum diberikan waktu jeda yaitu siap dan setelah diberikan waktu jeda tingkat kesiapan ibu tidak mengalami perubahan yaitu siap dengan nilai *p-value* yaitu 0,157 yang berarti tidak terdapat perubahan kesiapan ibu dalam memberikan ASI setelah diberikan waktu jeda. Sesuai dengan penelitianlain yanglmenyebutkan bahwa tidakkterdapat peningkatan pengetahuan perawatan payudara padaMkelompok kontrol (27). Namun tidak sesuai dengan penelitian yang lain dimana terdapat perubahan kesiapan ibu menyusui pada kelompokkkontrol, dikarenakan pada penelitianMtersebut kelompokMkontrol diberikan leafleat sebelum pengisian kuesioner posttest sedangkan pada penelitian ini kelompok kontrol hanya diberikan waktu jeda sebelum pengisian kuesioner posttest (21). Pengetahuan ibu terhadap ASI eksklusif

Tabel 10. Hasil Analisis Perbedaan Kesiapan Ibu dalam Memberikan ASI Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Hasil	<i>p-value</i>
Pretest kelompok intervensi dan kontrol	0,676
Posttest kelompok intervensi dan kontrol	0,000

akan mempengaruhi kesiapan ibu dalam memberikan ASI (14). Pengetahuan juga berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara dimana ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung melakukan perawatan payudara semasa hamil dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang (28).

Pada kelompok kontrol setelah responden menandatangani lembar informed consent responden diminta untuk mengisi kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat kesiapan ibu sebelum diberikan waktu jeda, setelah itu responden diberikan waktu jeda selama 35 menit sesuai dengan waktu pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi. Setelah itu responden kembali diminta untuk mengisi kuesioner posttest untuk mengetahui tingkat kesiapan responden setelah diberikan waktu jeda. Agar keseluruhan responden mendapatkan perlakuan yang sama maka kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan perawatan payudara setelah pengisian kuesioner *posttest* selesai dan selanjutnya responden diberikan leaflet untuk memudahkan responden mengingat cara perawatan payudara.

Perbedaan Kesiapan Ibu Dalam Memberikan ASI Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel 10 menunjukkan hasil analisis data menggunakan uji *mann-whitney* didapatkan nilai *p-value* pada *pretest* kelompok intervensi dan kontrol adalah 0,676 yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara kesiapan ibu dalam memberikan ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada *pretest*. Nilai *p-value* pada *posttest* kelompok intervensi dan kontrol yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat perbedaan antara kesiapan ibu dalam memberikan ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada *posttest*. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara terhadap kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI.

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan ibu pada *pretest* menyatakan bahwa faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan tidak terlalu

berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan ibu dalam memberikan ASI. berdasarkan hasil *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan ibu dalam memberikan ASI. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan evaluasi pada kelompok intervensi dimana setelah diajarkan cara perawatan payudara ibu mengatakan telah memahami mengenai cara perawatan payudara yang telah diajarkan dan juga ketika responden diminta untuk mengulangi cara perawatan payudara yang benar responden dapat mempraktikkannya kembali. Sedangkan pada kelompok kontrol banyak responden yang mengatakan tidak mengetahui cara perawatan payudara yang benar sehingga tidak melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dan selama penelitian responden hanya diberikan waktu jeda sebelum pengisian kuesioner *posttest*.

PENUTUP

Pada kelompok intervensi usia terbanyak yaitu 20-35 tahun, pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA/MA/Sederajat, pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga, seluruh responden merupakan ibu primigravida dan usia kehamilan terbanyak 32-35 minggu. Pada kelompok kontrol usia terbanyak yaitu < 20 tahun pendidikan terakhir terbanyak SMA/MA/Sederajat, pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga, seluruh responden merupakan ibu primigravida dan usia kehamilan terbanyak 28-31 minggu. Terdapat perubahan kesiapan ibu dalam memberikan ASI pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* 0,001 dan tidak terdapat perubahan kesiapan ibu dalam memberikan ASI pada kelompok kontrol dengan nilai *p-value* 0,157. Terdapat perbedaan kesiapan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan perawatan payudara terhadap kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI.

Bagi ibu hamil diharapkan melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan terutama pada saat usia kehamilan memasuki trimester ke III untuk membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam

memberikan ASI. Penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat meningkatkan kesiapan ibu, serta dapat membandingkan antara kesiapan ibu primigravida dan kesiapan ibu multigravida dalam hal pemberian ASI, dan menggali lebih dalam hal-hal yang dapat meningkatkan kesiapan ibu dari segi kesiapan mental dan emosional.

KEPUSTAKAAN

1. Indrasari, Nelly. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara. *Jurnal Keperawatan*. 2016. 12 (1).
2. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
3. WHO. 2016. World Health Statistik 2016. *World Health Organization* 2016, <http://www.who.int/topics/breastfeeding/en/>
4. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016-2017.
5. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Data dan Informasi: Profil Kesehatan Indonesia 2017.
6. Saryono, Pramitasari, R, D. Perawatan Payudara: Dilengkapi Dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Kanker Payudara. Mitra Cendekia Press: Jogjakarta; 2009.
7. Nurhayati, Yeti. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di RSUD Surakarta. *Jurnal KesMaDaSka*. 2016
8. Oswari, E. Perawatan Ibu Hamil dan Bayi. PSH: Jakarta; 2004
9. Alhadar, Farida, Irawat Umaternate. Pengaruh Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kecamatan Kota Ternate Tengah Tahun 2016. *Jurnal Riset Kesehatan*. 2017. 6 (1): 7-12.
10. Harahap, Reni Agustina. Analisis Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Khadijah Lupuk Pakam. *Jurnal Jumantik*, 2017. 2 (2).
11. Sriatin, Kartinir, Fitriyanti. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi: Politeknik Kesehatan Kendari. 2017
12. Notoatmodjo. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Rineka Cipta: Jakarta; 2007
13. Nursalam, & Efendi, F. Pendidikan Dalam Keperawatan. Salemba Medika: Jakarta; 2008
14. Marzida, Diyah Paramita Nugraha, Masyi Wimi Johandika. Kesiapan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2016. 7 (2): 167-175.
15. Ernawati W, Rosidah N. Motivasi Ibu Nifas dalam Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kabupaten Magelang. *JoH*. Januari 2017. 4 (1)
16. Adam, S. K., Korompis, M. D., & Alow, G. B. Perawatan Payudara pada Masa kehamilan dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2016. 04 (02): 77-83.
17. Sihombing, Setia. Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017. *Jurnal Bidan Midwife Juornal*. 2018 (01): 40-45.
18. Widiastuti. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. Fitramayana :Yogyakarta; 2005
19. Monica, Laily Prima. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan*. 2015. 2 (2): 167-172.
20. Widia, Lidia. Hubungan Antara Perawatan Payudara dengan Pengeluaran Colustrum Pada Kehamilan Trimester

- Trimester III. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 2017. 13 (1): 62-68.
21. Rossalin, Riyan, Mahyudin, Murtilita. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menyusui Eksklusif Terhadap Kesiapan Menyusui Pada Ibu Primigravida Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kelambu Kecamatan Tebas. 2014.
 22. Notoatmodjo, Soekidjo. pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan. Andi Offset: Yogyakarta; 1993
 23. Sartika, Dewi, Andi Nurlinda, Fatmah Afrianty Gobel. Pengaruh Bimbingan Teknik Menyusui dan Pemberian Minuman Lokal Terhadap Tingkat Keberhasilan dalam Menyusui Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Kassi-kassi Makassar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2017 11 (4): 406-410.
 24. Rinata, E., & Hamdi, H. P. Persiapan ASI Eksklusif Ibu Hamil di RB Eva Candi Sidoarjo. *Midwiferia*. 2015 01 (02): 125-133.
 25. Rustam, M. Sinopsis Obsterti, EGC: Jakarta; 2015
 26. Jumiarni, Mulyati, S., & S, N. Asuhan Keperawatan Perinatal, N. Y. Asih, Ed, EGC: Jakarta; 1994
 27. Ma'munah, Malikatul. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2015.
 28. Darsina. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Tahun 2013. Skripsi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat. 2013.